**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

John coltrane merupakan seorang legenda *saxophone* yang memulai karirnya dari tahun (1926-1967), ia adalah salah satu seniman Jazz paling inovatif dan kreatif di abad ke-20. Pengaruh permainan improvisasi saxophone beliau yang mendalam tidak hanya berpengaruh pada saxophonis juga pada semua jenis instrument musik hingga saat ini, Yang sangat berdampak adalah pada musik jazz modern, sekarang sering menggunakan formula II-V-I sebagai iringan part part untuk lagu maupun part improvisasi yang mana menjadikan permainan improvisasinya banyak dicontoh pada masa itu karena dinilai unik dan sangat ekploratif seperti bermain tanpa persiapan namun pasti ada relasi dengan chord dan menggunakan beberapa mods yang menjadikanya unik bahkan dicontoh sampai masa sekarang. John Coltrane bergabung dengan Miles Davis pada 1955 ia berada dilingkungan yang mendukung untuk mengekslporasi dan mengembangkan gaya bermain yang menjadi cirikhasnya sendiri, permainan John coltraine sangat mempengaruhi banyak sekali pemain jazz, ia telah banyak menciptakan dan juga memainkan berbagai karya yang salah satu karya yang paling terkenal adalah “Giant Steps” yang hampir semua orang yang mempelajari saxophone atau musik jazz mengetahui karya tersebut, john Coltrane juga merupakan musisi yang menjadi acuan bagi banyak saxophonist terkenal diantaranya Michael brecker, Kenny g, breckers brothers, kaori kobayashi, Dany Janklow, juga tentunya dari saxophonist lokal seperti Ricad Mutapea, Sax in the Citty, Dames nababan dan sebagaiya.

Giant steps adalah salah satu karya dari John Coltrane yang mana selalu menjadi karya yang ditunggu di tiap penampilan john Coltrane, dalam lagu Giant steps itu sendiri menjadi salah satu karya yang ikut menimbulkan perkembangan pesat pada musik jazz hingga sekarang terutama dalam penggunaan formula chord II – V – I, seperti pendapat dari (Hodeir 1954 : 6) mengedintifikasi bahwa tahun 1945 adalah titik berakhirnya klasik dan mulainya jaman modern dalam jazz dikarenakan pada tahun 1959, ketika Kind of Blue oleh Miles Davis dan Giant Steps oleh John Coltrane direkam, diikuti pada tahun 1960 oleh Free Jazz oleh Ornette Coleman. Dari sudut pandang ini, periode 1930–60 membentuk era klasik baru berdasarkan praktik umum yang dijumpai. menjadi trend pada jamanya dan sampai sekarang gaya permainanya diikuti sampai sekarang. Berdasarkan fenomena yang ada sebelumnya hal ini menjadi penting untuk di analisis dikarenakan John Coltrane merupakan ikon dan berpengaruh besar pada dunia *saxophone* sampai saat ini.

Ada juga fakta oleh Ari Poutiainen (1999) pada penelitian yang berjudul “Brecker and Patterns” yang tujuan dari penelitian ini adalah sebuah analisis dari karya karya Michael Brecker dari melodi dan instrument yang dipakai oleh Michael Brecker yang ditemukan bahwa lick yang dipakai oleh Michael Brecker adalah pengembangan dari mixolydian-nya lick John Coltrane. yang mana lick john Coltrane memiliki khas salah satunya adalah dalam membawakan Teknik bendingnya.

Analisis musik menurut Prier (1996:1) menjelaskan bahwa analisis musik adalah berdasarkan dari pada bagian-bagian menjadi  
keseluruhan karya, keseluruhan berarti meninjau dari awal hingga akhir dari   
sebuah karya dengan beberapa pengertian sementara di tengahnya, gelombang-  
gelombang naik turun dan tempat puncaknya. Jadi analisis bisa diartikan sebagai   
mengurai satu pokok atas bagian bagian didalam karya musik dan penelaah bagian-bagian itu sendiri untuk memperoleh pengertian yang tepat dan mengkaji   
keseluruhan. analisis dari karya musik komponis akan dapat memberikan   
gambaran keseluruhan dari kreativitas dan pribadi komponis tersebut.

Berdasarkan fenomena yang disampaikan tersebut peniliti ingin meneliti lebih jauh tentang apa saja yang terdapat karya dari John Coltrane sehingga berdampak pada saxophonis dari jamanya hingga sekarang, maka dari itu penulis tertarik untuk mengamati lebih lanjut dan mengambil judul **“****ANALISIS IMPROVISASI SAXOPHONE JOHN COLTRANE PADA LAGU GIANT STEPS”** sebagai judul penelitian.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana permainan improvisasi John Coltrane dalam lagu Giant steps?

* 1. **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, analisis improvisasi permainan yang dimaksud adalah: pattern, riff, dan licks. Sehingga masalah yang dibatasi hanya pada pattern, riff, dan licks John Coltrane yang ada pada lagu Giant steps.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, peneliti juga membatasi tujuan yang akan dicapai dan membaginya menjadi poin sebagai berikut:

Untuk Mengetahui bagaimana permainan Improvisasi John Coltrane pada lagu Giant steps?

* 1. **Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian tersebut mempunyai manfaat dalam banyak khalayak. Adapun manfaat dari pembuatan penelitian ini yaitu:

* + 1. **Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan serta untuk pengetahuan untuk Pengajar kursus musik (Saxophone), serta untuk mengetahui informasi mengenai pembelajaran Saxophone di tempat kursus musik dan universitas.

* + 1. **Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis

Agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman apabila kelak menjadi tenaga ahli kependidikan musik dimasa mendatang dan menambah wawasan tentang alat musik khususnya pada Saxophone.

1. Pengajar

Menjadikan penelitian ini untuk bahan pertimbangan dalam melakukan pengajaran Saxophone, guna meningkatkan kualitas dalam bermain saxophone.

1. Khalayak Umum

Menjadikan sebuah referensi pengetahuan bagi seseorang yang ingin belajar musik khusus nya di alat musik saxophone, supaya bisa menentukan apa yang ingin dipelajari dan mengerti tahapan-tahapan yang harus dilakukan.